

## ABSTRAK

**Risca Nur Fitriani.** *Pengaruh Kegiatan Apel Pagi terhadap Motivasi Kerja Pegawai.*

Masalah motivasi kerja pegawai menjadi permasalahan yang sering muncul di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Usaha dalam memberikan motivasi kerja kepada pegawai ini yaitu dengan mengadakan kegiatan internal yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pegawai, namun faktanya masih saja ada keterlambatan dan ketidakhadiran, sehingga menjadi sebuah dorongan bagi peneliti untuk meneliti tentang pengaruh kegiatan apel pagi terhadap motivasi kerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan apel pagi terhadap kebutuhan sosial/rasa kasih sayang, kebutuhan prestasi, dan kebutuhan aktualisasi diri pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori behavioral mengenai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, teori yang kedua adalah teori budaya organisasi yang mencakup semua simbol komunikasi (tindakan, rutinitas, dan percakapan) dan makna yang dilekatkan orang terhadap simbol tersebut, dan teori yang ketiga adalah teori motivasi maslow yang pada intinya mengatakan bahwa konsep motivasi manusia mempunyai lima hierarki kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan prestasi, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Jalan Surapati No. 67 Bandung. Fokus penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 140 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan jumlah sampel 58 pegawai. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi, Kuesioner dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan korelasi dan regresi sederhana.

Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Besarnya pengaruh variabel apel pagi terhadap kebutuhan sosial/rasa kasih sayang adalah 0,488 sedangkan kontribusi variabel X terhadap Y1 sebesar 23,81% kemudian sisanya 76,19% ditentukan oleh variabel lain.; (2) Besarnya pengaruh variabel kegiatan apel pagi terhadap kebutuhan prestasi adalah 0,545 sedangkan kontribusi X terhadap Y2 sebesar 29,7% dan sisanya 70,3% ditentukan oleh variabel lain.; dan (3) Besarnya pengaruh variabel kegiatan apel pagi terhadap kebutuhan aktualisasi diri adalah 0,433 kemudian kontribusi X terhadap Y3 sebesar 18,75% kemudian sisanya 81,25 % ditentukan oleh variabel lain.

Hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan apel pagi terhadap motivasi kerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Besarnya pengaruh antara variabel kegiatan apel pagi terhadap kebutuhan sosial/rasa kasih sayang, kebutuhan prestasi, dan kebutuhan aktualisasi diri pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat tergolong cukup kuat.